

INTISARI

Penelitian berjudul “Menyibak Lapisan Ketidakadilan Sosial pada Kaum Marjinal di Film *Silenced*” bertujuan menganalisis bagaimana film tersebut menggambarkan pengalaman individu dan kelompok terpinggirkan melalui lensa teori interseksionalitas yang dikemukakan oleh Kimberle Crenshaw. Film ini mengangkat kisah nyata kekerasan dan ketidakadilan sistemik yang dialami oleh siswa-siswa disabilitas di salah satu sekolah Korea Selatan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai dimensi identitas yakni disabilitas, gender, sosial budaya, dan ekonomi yang saling bertautan, memperlihatkan bagaimana individu atau kelompok tertentu rentan terhadap bentuk penindasan yang kompleks dan saling berkaitan.

Untuk memperkuat analisis, teori interseksionalitas dielaborasi dengan konsep-konsep lain dalam sosiologi, yaitu teori Stratifikasi Sosial oleh Max Weber dan Robert Lawang, teori Marxisme oleh Karl Marx, serta teori Hegemoni oleh Antonio Gramsci. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakadilan dalam *Silenced* tidak hanya muncul dari satu dimensi identitas, melainkan dari tumpang tindihnya berbagai bentuk diskriminasi yang dilegitimasi oleh institusi-institusi sosial dan hukum. Penelitian ini juga mengkaji peran masyarakat, media, dan advokasi hukum dalam melawan ketidakadilan tersebut, menyoroti bagaimana upaya kolektif mampu membuka ruang bagi perubahan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan wacana keadilan sosial dalam konteks multidimensi.

Kata kunci: interseksionalitas, advokasi, marjinal, film